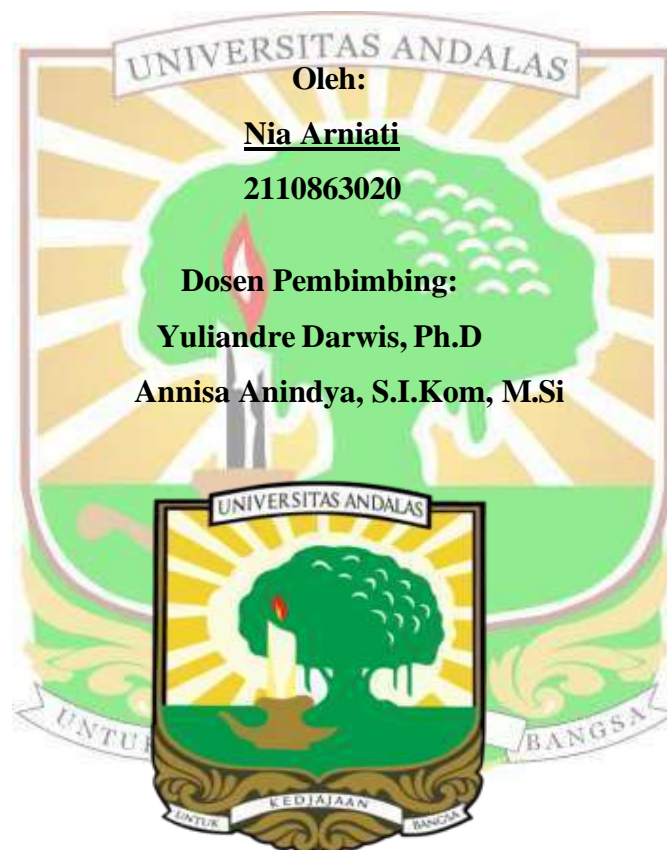


**PEMAKNAAN ORANG TUA TERHADAP KASUS PEMBUNUHAN DI
LEBAK BULUS PADA *PODCAST* DEDDY CORBUZIER**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



Oleh:

Nia Arniati

2110863020

Dosen Pembimbing:

Yuliandre Darwis, Ph.D

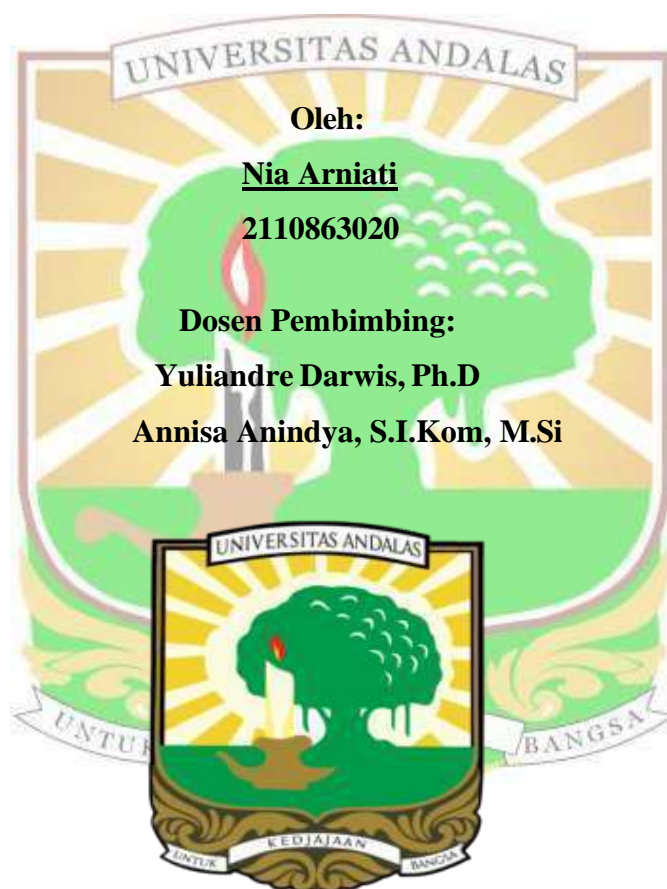
Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**PEMAKNAAN ORANG TUA TERHADAP KASUS PEMBUNUHAN DI
LEBAK BULUS PADA *PODCAST* DEDDY CORBUZIER**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

PEMAKNAAN ORANG TUA TERHADAP KASUS PEMBUNUHAN DI LEBAK BULUS PADA PODCAST DEDDY CORBUZIER

Oleh:
Nia Arniati
2110763020

Dosen Pembimbing:
Yuliandre Darwis, Ph.D
Annisa Anindya, S.I.Kom., Msi

Meningkatnya viralitas konten kriminal di media sosial, khususnya kasus pembunuhan yang disajikan melalui kanal YouTube Deddy Corbuzier, memberikan dampak signifikan terhadap bagaimana audiens memahami dan menginterpretasikan realitas sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis proses kognitif orang tua dalam memaknai konten kasus pembunuhan di Lebak Bulus pada podcast Deddy Corbuzier serta dampaknya terhadap praktik pengasuhan anak. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Sosial Kognitif Komunikasi Massa dari Albert Bandura, yang menelaah proses kognitif audiens melalui kemampuan simbolisasi, pembelajaran vikarius, refleksi diri, dan regulasi diri. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam paradigma konstruktivisme. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap informan orang tua dan divalidasi menggunakan teknik triangulasi sumber bersama seorang psikolog. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan orang tua berlangsung melalui empat tahapan utama. Pertama, tahap atensi yang dipicu oleh mekanisme algoritma YouTube. Kedua, tahap interpretasi simbolik di mana informan mendekonstruksi pesan sebagai simbol kegagalan pola asuh dan kerapuhan fondasi keluarga. Ketiga, tahap konstruksi realitas risiko yang memicu kewaspadaan tinggi terhadap lingkungan sosial anak. Keempat, tahap transformasi perilaku yang tercermin melalui regulasi diri dan peningkatan efikasi diri orang tua dalam memitigasi risiko kriminalitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konten podcast tersebut berfungsi sebagai katalisator yang mendorong perubahan peran orang tua dari sekadar pemenuh kebutuhan material menjadi pendamping kognitif serta emosional yang lebih aktif bagi anak di era digital.

Kata Kunci: Kasus Pembunuhan, Pemaknaan, Podcast YouTube, Regulasi Diri, Teori Bandura.

ABSTRACT

Parents' Interpretation of the Lebak Bulus Murder Case on Deddy Corbuzier's Podcast

By:

Nia Arniati

2110763020

Supervisor:

Yuliandre Darwis, Ph.D

Annisa Anindya, S.I.Kom., Msi

The increasing virality of criminal content on social media, particularly murder cases presented on Deddy Corbuzier's YouTube channel, has had a significant impact on how audiences understand and interpret social reality. Therefore, this study aims to identify and analyze the cognitive processes of parents in interpreting the content of the murder case in Lebak Bulus on Deddy Corbuzier's podcast and its impact on parenting practices. The theory used in this study is Albert Bandura's Social Cognitive Theory of Mass Communication, which examines the cognitive processes of audiences through symbolization, vicarious learning, self-reflection, and self-regulation. This study applies a qualitative method with a descriptive approach in a constructivist paradigm. Data was collected through in-depth interviews with parent informants and validated using triangulation techniques with a psychologist. The results of the study show that parents' interpretation takes place through four main stages. First, the attention stage, which is triggered by YouTube's algorithm mechanism. Second, the symbolic interpretation stage, where informants deconstruct the message as a symbol of parenting failure and the fragility of the family foundation. Third, the stage of constructing the reality of risk, which triggers high vigilance towards the child's social environment. Fourth, the stage of behavioral transformation, which is reflected through self-regulation and increased parental self-efficacy in mitigating the risk of criminality. This study concludes that podcast content serves as a catalyst that encourages a change in the role of parents from merely fulfilling material needs to becoming more active cognitive and emotional companions for children in the digital age.

Keywords: Bandura Theory, Murder Case, Parental Meaning, Self-Regulation, YouTube Podcast.